

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja keuangan dengan Nilai pasar sebagai Variabel Intervening Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian dengan SPSS pada hipotesis pertama diketahui bahwa terdapat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan selama 3 tahun pengamatan 2016-2018. Dimana hasil output dari *Path Coefficients* menghasilkan Signifikansi sebesar 0,428 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 tidak diterima.
2. Hasil pengujian dengan SPSS pada hipotesis kedua diketahui bahwa terdapat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai pasar perusahaan selama 3 tahun pengamatan 2016-2018. Dimana hasil output dari *Path Coefficients* menghasilkan Signifikansi sebesar 0,025 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.
3. Hasil pengujian dengan SPSS pada hipotesis ketiga diketahui bahwa terdapat pengaruh *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan melalui nilai pasar adalah sebesar negatif 0,01. Pengaruh bersifat negatif berarti apabila *intellectual capital* semakin bagus maka nilai

pasar akan semakin menurun. Dengan ini dapat diketahui bahwa pengaruh langsung intellectual capital terhadap nilai pasar lebih besar dari pada pengaruh tidak langsung intellectual capital terhadap kinerja keuangan melalui nilai pasar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 tidak diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Perusahaan**

Manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan diharapkan lebih memperhatikan *Intellectual capital*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan belum mengelola *Intellectual capital* yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Penelitian ini menunjukkan bahwa investor akan memberikan penilaian yang tinggi terhadap perusahaan yang memiliki *Intellectual capital* yang baik. Perusahaan yang mampu mengelola *Intellectual capital* dengan baik maka mampu mengelola aset lainnya secara efektif dan efisien sehingga perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya secara maksimal.

### **2. Bagi Investor**

Investor dapat memperhatikan *Intellectual capital* dalam membuat keputusan investasi. Perusahaan yang memiliki *Intellectual capital* yang baik memiliki prospek bisnis yang baik dan mampu menjaga kesejahteraan *stakeholder*. Investor dapat melihat kinerja keuangan perusahaan melalui *Intellectual capital* yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan *Intellectual capital* yang baik dapat mengelola seluruh aset yang dimiliki dengan efisien sehingga kinerja perusahaan akan meningkat.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan menambah proksi lain untuk mengukur nilai pasar seperti *earning per share*, kemudian menambah proksi untuk mengukur kinerja keuangan seperti *Return On Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* atau pengukuran kinerja keuangan yang lain yang diharapkan dapat memperoleh hasil yang maksimal. Peneliti yang akan datang disarankan mempertimbangkan metode pengukuran Intellectual Capital selain VAIC™, hal ini diharapkan agar diperoleh gambaran modal intelektual yang menyeluruh. Sebaiknya peneliti selanjutnya memperluas objek penelitian, agar hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk semua jenis perusahaan. Bagi peneliti yang akan mengambil tema yang sama, sebaiknya menggunakan model yang berbeda untuk mengukur *Intellectual Capital* atau dapat menambah dan mengamati variabel penelitian dan memperpanjang periode penelitian untuk membuktikan kembali hipotesis dalam skripsi ini.